

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Kendali parsial yang dilakukan terbatas pada kontrol statistikal dalam analisisnya sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan di antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana secara teoritik penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistikaAzwar (2016).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut dan di tarik kesimpulannya Sugiyono, (2013).

Berdasarkan fenomena yang ada dari berbagai pendapat ahli, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang ada dalam penelitian, diantaranya:

1. Variabel X (Variabel Bebas) : Dukungan Sosial
2. Variabel Y (Variabel Terikat): Motivasi Berprestasi

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati,Azwar, (2016).

Adapun definisi oprasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi (*achievement motive*) adalah kecenderungan seseorang dalam memperjuangkan kesuksesan atau memperoleh hasil yang didambakan. Istilah motivasi berprestasi merupakan perpaduan dari istilah "motivasi dan prestasi" yang membentuk suatu kesatuan makna dan interpretasi. McClelland (Sefitri, 2011:1) dorongan berprestasi (Need of Achievement) merupakan usaha dalam pencapaian sasaran untuk memperoleh keberhasilan dalam persaingan dengan beberapa standar keunggulan. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan.

3.3.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu cara komunikasi yang positif karena berisi tentang perasaan suka, keyakinan, penghargaan, penerimaan diri, dan kepercayaan diri seseorang terhadap kepentingan orang lain Wijono, (2010). Dukungan sosial ini diukur dengan mengacu pada aspek-aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative, Smet, (1994).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono,(2013). mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain, Azwar (2016). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Laki-laki Nadhlatul Ulama Palembang angkatan 2018/2019 yang berjumlah 150 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa Laki-laki Kelas X, XI, XII
Nadhlatul Ulama Palembang Angkatan 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	107 Siswa
2	Kelas XI IPA/IPS	160 Siswa
3	Kelas XII IPA/IPS	134 Siswa
	Total	401 Siswa

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono mengungkapkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terbatas maka penelitian harus mengambil populasi tersebut untuk dijadikan sampel semua. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensu, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono, (2014). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel pada penelitian ini adalah

semua anggota populasi siswa laki-laki Nadhlatul Ulama Palembang angkatan 2018/2019 yang berjumlah 160 orang.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa yang aktif di sekolah Nadhlatul Ulama Palembang
- b. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki
- c. Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian adalah seluruh siswa Laki-laki kelas X, XI, dan XII IPA/IPS angkatan 2018/2019.

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%. Hal tersebut tersedia Sugiyono, (2014). Dari jumlah populasi 401 siswa maka diperoleh 160 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data kuantitatif adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Sugiyono, (2013). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini berbentuk skala. Skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan-kumpulan pernyataan yang disusun sedemikian rupa, sehingga respon terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor kemudian diinterpretasikan. Skala adalah Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Azwar, skala ini berisi butir-butir yang digolongkan

menjadi dua butir yang bersifat *Favourable* dan *Unfavourable*, Azwar (2005).

Pernyataan *Favourable* yakni butir yang mendukung pernyataan, sedangkan pernyataan *Unfavourable* yakni butir pernyataan yang tidak mendukung. Skala tersebut terdiri dari 60 item pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan *favourable* dan 30 pernyataan *unfavourable*. Pada skala *likert* disediakan 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat tidak Setuju). Untuk menghindari efek tendensi sentral atau jawaban-jawaban yang cenderung ditengah dan kecenderungan pengumpulan jawaban pada satu alternatif jawaban. Maka peneliti memodifikasikan model skala *likert* dengan menghilangkan alternatif jawaban N (Netral). Sehingga skala dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) Azwar, (2012).

Adapun skor yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian penilaian scoring

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan skala dukungan sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial diukur dengan menggunakan jenis skala *likert* berupa pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan skala tersebut berdasarkan aspek-aspek Dukungan Sosial. Adapun aspeknya yang dikemukakan oleh House, yaitu, aspek-aspek Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, dan Dukungan informative Smet, (1994). Berdasarkan Aspek-aspek dukungan sosial, disusunlah 26 pernyataan yang terdiri dari 16 pernyataan *favourable* dan 10 pernyataan *unfavourable*. Berikut ini adalah blue print skala dukungan sosial, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Dukunganemosional	Ungkapanperasaanempati	1,21	2	9
	Perhatian	3,22	4	
	Kepedulian	5,23	6	
Dukunganpenghargaan	Ungkapanpenghargaan	7,24	8	9
	Doronganuntukmaju	9,25	10	
	Perbandinganpositif	11,26	12	
Dukunganinstrumental	Bantuanlangsung yang berupamateri	13	14	2

Dukunganinform ation	Nasihat yang diterima	15	16	6
	Petunjuk- petunjuk yang diterima	17	18	
	Saran yang diterima	19	20	
Jumlah		16	10	26

b. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun oleh peneliti, yang dikur dengan jenis skala likert. Skala tersebut terdiri dari 34 item pernyataan. Penyusunan skala tersebut berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Mc Clelland yang disusun sendiri oleh peneliti yaitu adanya tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif, memperhatikan umpan balik. Adapun berdasarkan Aspek-aspek Motivasi Berprestasi, disusunlah 34 pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan *favourable* dan 16 pernyataan *unfavourable*. Dalam memberikan jawaban subjek dipersilahkan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling menggambarkan diri mereka sendiri. Skor total yang diperoleh dari skala motivasi berprestasi yang dimiliki subjek. Semakin tinggi skor subjek maka semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi. Sebaliknya semakin rendah skor subjek maka menunjukkan bahwa subjek mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang rendah.

Skala motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan *blue print*, yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Adanya tanggung jawab	Bertahan dalam kesulitan	1, 19	10, 28	4
	Menyelesaikan tugas sampai akhir	2, 20	11, 29	4
Mempertimbangkan resiko	Memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuan	3, 21	12, 30	4
Kreatif dan Inovatif	Menyukai hal-hal yang baru	4, 22	13, 31	4
	Meningkatkan Kemampuan	5, 23	14, 32	4
	Inisiatif	6, 24	15, 33	4
Memperhatikan umpan balik	Ingin meningkatkan hasil kerja	7, 25	16, 34	4
	Rasa ingin tahu terhadap kualitas hasil kerja	8, 26	17	3
	Memanfaatkan input atau umpan balik yang diberikan	9, 27	18	3
Jumlah		18	16	34

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Arikunto, (2010). Menurut Azwar, validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurannya. Artinya, validitas menunjukkan pada sejauh manakala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti mengenai aktribut yang dirancang untuk mengukurnya Azwar, (2016).

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur. Adapun pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *Person Product Moment* yang dilakukan dengan cara mencari korelasi skor item dengan skor total item. Dengan membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid. Tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid Alhamdu, (2016).

3.5.2 Reabilitas

Reliabilitas adalah mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukura. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik, Azwar, (2016). Koefisien reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan dan data

yang dianalisis dengan teknik yang digunakan dalam penentu reabilitas skala adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* yakni guna melihat hubungan antara dua variable. Dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *Alpha Acronbach* 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan Alhamdu, (2016). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *statistical programme for social science* (SPSS) versi 20.00 *for windows*.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik analisis regresi sederhana (*simple regression*) karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Metode analisis data terbagi menjadi 2 bagian yaitu uji Asumsi (prasyarat) dan Uji Hipotesis.

3.6.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas disini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam program SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *lilliefors* dan uji *one sample kolmogorov smirnov*. Namun mulai SPSS 20 metode uji *one sample ks-z* ini sudah dirubah menggunakan nilai

lilliefors dengan ketentuan data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan metode non parametrik test. Aturan atau kaidah untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak jika $p > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal dan bila $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal Alhamdu, (2016)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan regresi linier. Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pada program SPSS uji linieritas ini menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi $p < 0,05$, Sufren & Natanael, (2014).

3.6.2 Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana (*simple regression*) yaitu untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam suatu persamaan linier dengan tujuan untuk membuat perkiraan (prediksi) hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang Alhamdu, (2016).